

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Setelah menganalisis data penelitian dan mendapatkan temuan-temuan empiris dalam penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan. Simpulan yang dibuat merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian sebelumnya. Simpulan yang diambil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut ini.

- a. Simpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik pagelaran wayang beber dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media yang dapat dimanfaatkan dalam pengajaran sastra. Media ini termasuk media yang memberikan pengalaman langsung.

Termasuk jenis media yang memberikan pengalaman langsung karena ketika sedang mendongeng siswa dapat melihat langsung tokoh-tokoh yang disajikan. Tokoh yang disajikan melalui gambar dengan ilustrasi dan warna yang menarik dapat memperkuat daya imajinasi siswa yang sedang menyimak. Siswa dapat mengetahui dengan jelas alur cerita, latar tempat dan waktu kejadian dari satu episode ke episode lainnya.

Siswa tampak antusias terhadap kegiatan mendongeng dengan memanfaatkan teknik pagelaran wayang beber.

- b. Kemampuan guru dalam menggunakan teknik pagelaran wayang beber ditunjang oleh kemampuan mendongeng. Guru mampu menggunakan media teknik pagelaran wayang beber dan juga mampu menyampaikan pesan dengan menarik.

Materi yang disampaikan dapat terserap dengan optimal. Hal tersebut tergambarkan oleh hasil penganalisisan karangan.

- c. Hasil karangan siswa dalam pembelajaran sastra dengan mengintegrasikan media teknik pagelaran wayang beber meningkat dilihat dari perbedaan hasil analisis karangan siswa di siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan hasil penelitian, dapat direkomendasikan beberapa hal. Pertama, guru sebaiknya mengintegrasikan media dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya agar pesan yang hendak disampaikannya dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Kedua, perlu adanya pencerahan tentang media pendidikan bagi guru, khususnya bagi guru sekolah dasar. Ketiga, guru perlu memahami langkah-langkah mendongeng dan menambah wawasan dongengnya untuk menyampaikan materi pada pengajaran sastra. Keempat, perlu sosialisasi pemanfaatan teknik pagelaran wayang beber dalam pengajaran sastra, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa sekolah dasar. Kelima, perlu penelitian lanjutan mengenai minat mengarang siswa sekolah dasar oleh guru maupun pengamat pendidikan sekolah dasar. Keenam, perlu penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan teknik pagelaran beber ini pada kegiatan peningkatan kemampuan bercerita siswa sekolah dasar.



